

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini senada sebagaimana pendapat Sugiyono (2016) bahwa dijelaskan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (hlm. 14).

Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa “penelitian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm. 207-208). Dalam penelitian ini, penulis dalam rangka untuk memperoleh data mengetahui tingkat percaya diri atlet pencak silat UKM Universitas Siliwangi, menggunakan penyebaran angket/kuisisioner. Skor dari perolehan angket kemudian dikelola dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dalam bentuk perkategori dan presentase.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu survei tingkat percaya diri atlet pencak silat pada anggota UKM pencak silat

Universitas Siliwangi, dengan menggunakan angket/kuisisioner. (hlm. 60).

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya” (hlm. 117). Sementara sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pada pendapat tersebut, populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota UKM pencak silat Universitas Siliwangi yang berjumlah 43 orang. Sedangkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, menurut Sugiyono (2016), “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (hlm. 124). Maka sampel penelitian ini adalah seluruh anggota UKM pencak silat Universitas Siliwangi yang sudah pernah mengikuti kejuaraan baik yang mewakili UKM, paguron, atau daerahnya masing-masing pada kategori tanding dan seni yang berjumlah 26 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting untuk mendapatkan data dalam penelitian maka harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan dan harus sesuai dengan bagian yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (hlm. 308). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016), “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 199). Kuisisioner diberikan kepada responden untuk memperoleh data tentang tingkat percaya diri atlet pencak silat pada UKM pencak silat Universitas Siliwangi.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang bersifat tertutup. Menurut Sugiyono (2016), “pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang

mengharapkan jawaban singkat tau mengharapkan responden untuk memilih salasatu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia” (hlm. 201).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Pada prinsipnya meneliti dalam melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam” (hlm. 147). Dalam instrumen tingkat percaya diri menggunakan kuisisioner/angket. Cara menyusun istrumen menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut :

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk di teliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi oprasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan di ukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butur pertanyaan atau pernyataan. untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. (hlm.149)

Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat percaya diri, maka ada beberapa indikator percaya diri yang di bagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan.

Tabel 1. Instrumen percaya diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Kepercayaan diri Lauster Sumarmo 2015 (dalam PRATAMA, 2021)	1. Percaya kepada kemampuan sendiri	1, 2, 3		3
	2. Tidak cemas dalam melaksanakan Tindakan.			
	3. Merasa bebas dan bertanggungjawab dalam melakukan hal-hal yang disukainya.			
	4. Bertindak sendiri dalam mengambil keputusan.	4	5	2
	5. Memiliki konsep diri yang positif, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain dan dapat menerima dan menghargai	6, 7	8, 9, 10, 19	6

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
	orang lain.			
	6. Berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi.	1 1, 1 2, 13	14 , 15 , 16 , 17	7
	7. Mengenal kelebihan dan kekurangan dirisendiri.		18	1
Jumlah		9	10	19

Indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi diatas selanjutnya menjadi bahan penyusunan butir butir atau soal angket. Butir-butir tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia.

Tabel 2. Pernyataan Angket Percaya Diri

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya yakin kepada diri saya sendiri ketika mengikuti pertandingan pencak silat					
2	Saya optimis ketika akan menghadapi suatu pertandingan					
3	Saya siap apabila dimainkan di tingkat manapun					
4	Saya bersikap dewasa ketika menyelesaikan suatu masalah					
5	Saya malas latihan ketika materi yang diberikan pelatih sulit					
6	Saya menyukai tantangan					
7	Saya latihan dengan giat agar prestasi saya meningkat.					
8	Saya mudah cemas dalam menghadapi suatu pertandingan					
9	Saya merasa mudah putus asa saat menjelang pertandingan					
10	Saya menghindari latihan fisik selama program latihan dijalankan					
11	Ketika ada penjelasan dari pelatih yang tidak saya mengerti, saya akan memberanikan diri untuk bertanya					
12	Saya berani menjelaskan pendapat saya apabila					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	memiliki pendapat yang berbeda dengan atlet lain					
13	Saya yakin dengan pendapat yang saya berikan					
14	Saya ragu ketika saya dipilih menjadi ketua dalam tim					
15	Saya ragu ketika pelatih menempatkan saya di kelas yang lain.					
16	Teman teman tidak mau berbaur dengan saya					
17	Saya memiliki kelebihan yang bisa saya kembangkan					
18	Saya kesulitan dalam memanfaatkan kelebihan yang dimiliki					
19	Saya tidak memiliki kelebihan yang menarik.					

Sedangkan analisis butirnya menurut Arikunto (dalam Pratama, 2021) dapat menggunakan rumus korelasi produk moment dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

X = skor butir y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.24).

S

etelah instrumen dilakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal” (hlm. 333). Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik uji runtest karena data yang diperoleh peneliti merupakan data yang berbentuk ordinal. Runtest menurut Ghozali (dalam Pratama, 2021) Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) (hlm.25).

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebahai berikut :

- a. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- b. Memindahkan seluruh hasil penskoran kedalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- c. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- d. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan kedalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- e. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing masing sub variabel
- f. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.
- g. Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis runtest.

$$z = \frac{r - \left[\frac{(2n_1n_2)}{(n_1 + n_2)} \right] + 1}{\sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}}$$

Keterangan :

r = Banyaknya run

n1 = banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n2 = banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Sudijono (2016) sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus Presentase

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

n = Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan Standar Deviasi (SD) dan rerata. Adapun skala pengkategorian dari Sudijono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skala penskoran

No	Kriteria	Formula
1	Sangat Rendah	$< m - 1,5 * SD$
2	Rendah	$m - 1,5 * SD - m - 0,5 * SD$
3	Sedang	$m - 0,5 * SD - m + 0,5 * SD$
4	Tinggi	$m + 0,5 * SD - m + 1,5 * SD$
5	Sangat Tinggi	$m + 1,5 * SD$

Sumber : Sudijono 2016

3.7 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir.

a. Tahap persiapan

1. Melaksanakan observasi ditempat penelitian yaitu UKM pencak silat Universitas Siliwangi.

2. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 3. Mengajukan proposal dan mengikuti seminar proposal penelitian.
 4. Pengurusan surat-surat penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Memberikan pengarahan terhadap sampel mengenai penelitian yang akan dilakukan.
 2. Mengumpulkan data tingkat percaya diri dengan metode kuisioner tingkat percaya diri atlet pencak silat UKM pencak silat Universitas Siliwangi
- c. Tahap akhir
1. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistika.
 2. Menyusun draft skripsi dengan lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 3. Melaksanakan ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian pengambilan data tingkat percaya diri atlet pencak silat Universitas Siliwangi dilakukan pada bulan september 2023, penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.